

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan penelitian pada bab sebelumnya terkait Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Trumpon maka peneliti dapat menarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Partisipasi yang dilakukan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Trumpon dilakukan melalui musyawarah dan gotong royong. Adapun partisipasi yang dilakukan yaitu menyumbangkan pikiran, uang atau harta benda. Sebagian besar masyarakat Dusun Trumpon sudah berpartisipasi aktif dalam menyumbangkan pikiran. Dilihat dari hasil wawancara masyarakat di Dusun Trumpon masyarakat aktif dalam menyampaikan ide atau gagasan. Partisipasi dalam bentuk tenaga dilakukan dengan gotong royong yang dimana masyarakat selalu sukarela dalam mengikuti setiap kegiatan yang ada di Dusun Trumpon, selain itu juga masyarakat dengan sukarela menyumbangkan harta mereka seperti menyumbangkan uang untuk kepentingan Desa Wisata Trumpon.
2. Tingkat partisipasi masyarakat desa wisata Trumpon dalam pengembangan Desa Wisata sudah sangat bagus, dilihat dari masyarakat yang sangat antusias dengan adanya pariwisata di tempat ini. Masyarakat selalu bekerja sama dalam setiap kegiatan yang diadakan di Dusun Trumpon.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran untuk Dusun Trumpon sebagai Desa Wisata yang berkembang.

1. Disarankan Pemerintah untuk memberikan pelatihan SDM di Dusun Trumpon, seperti pelatihan pemandu outbound karena masih kurangnya tenaga untuk memandu outbound.
2. Disarankan kepada pengelola untuk menyediakan tempat sampah di setiap sudut pendopo, agar kebersihan di pendopo akan tetap terjaga, dan juga untuk menyediakan tempat parkir untuk kendaraan dengan tujuan agar tidak menghambat perkembangan desa wisata Trumpon.
3. Diharapkan agar selalu kompak dan tetap menjalin komunikasi baik dengan masyarakat.
4. Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata, di harapkan penelitian ini dapat menjadikan referensi atau sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Ahmad, Subagyo 2010, *Marketing In Business*. edisi pertama, cetakan pertama.
Jakarta: Mitra Wacana Media
- Amerta, I. M. S. (2019). *Pengembangan Pariwisata Alternatif*. Scopindo Media Pustaka.
- Dewi, M. H. U. (2013). *Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Desa Wisata Jatiluwih Tabanan, Bali*. *Jurnal Kawistara*, 3(2).
- Deviyanti, D. (2013). *Studi tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Kelurahan Karang Jati Kecamatan Balikpapan Tengah*. *Jurnal Administrasi Negara*, 1(2), 380-394.
- Hadiwijoyo, S. S. (2012). *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat: Sebuah Pendekatan Konsep*. Graha Ilmu.
- Harnovinsah, Sopanah. A, Perwita. S. Rida. 2020. *Bunga Rampai Akuntansi Publik: Isu Kontenporer Akuntansi Publik*. Surabaya. Unitomo Press
- <https://www.kajianpustaka.com/2020/01/partisipasi-masyarakat.html?m=1>. Di akses pada tanggal 16 Desember 2022
- <https://ciburial.desa.id/bentuk-dan-jenis-partisipasi/>. Di akses pada tanggal 16 Desember 2022
- <https://direktoripariwisata.id/unit/1525>. *Desa wisata Trumpon*. Di akses pada tanggal 02 Januari 2023.
- Kaehe, D., RURU, J. M., & ROMPAS, W. (2019). Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di kampung pintareng kecamatan tabukan selatan tenggara. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(80).
- Mardikanto, Totok, dan Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Alfabeta, Bandung, 2013
- Lifu, D. (2021). *Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Lapasi Lako Akelamo Kabupaten Halmahera Barat* (Doctoral Dissertation, STP AMPTA Yogyakarta).
- Moleong, L.J.(2012) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya

Muhammad, Gamal. 2001. *Pengaruh Interaksi Partisipasi Anggaran, informasi Asimetris dan Penekanan Anggaran terhadap Budget Slack (Studi Kasus Pada Samudra Indonesia Group)*. Tesis. Universitas Diponegoro.

Mulyan, A., & Isnaini, L. M. Y. (2022). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi Di Desa Masmas Kecamatan Batu Kaliang Utara Kabupaten Lombok Tengah)*. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3)

Pitana, I. Gade (2006) *Sosiologi Pariwisata, Kajian Sosiologi Terhadap Struktur. Sistem, Dan Dampak-Dampak Pariwisata*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.

Septyasa, Nuring Laksana. (2013). *Bentuk-bentuk Partisipasi Masyarakat Desa dalam Program Desa Siaga di Desa Badung Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, 1(1), 56-67.

Sugiyono (2018) *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

Syarifuddin, D. (2022). *Model Pengembangan Desa Wisata Melalui Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Ciburial*. *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 6(3), 111-129.

Wardani, N. A. (2021). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata*. Semarang

Uu no 10 tahun 2009: pengertian pariwisata

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km 6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 486514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, amptai@yahoo.co.id

Nomor : 157.Q.AMPTA/2023
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Penelitian

27 Januari 2023

Yth. Ketua Pengelola Desa Wisata Trumpon
Kelurahan Mardikorejo, Kecamatan Tempel
Kabupaten Sleman, DIY

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan penelitian di Desa Wisata Trumpon, Mardikorejo, Kec. Tempel, Kabupaten Sleman selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 01 Februari 2023 sampai dengan tanggal 28 Februari 2023, bagi mahasiswa kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Desi Deria Halima
No. Induk Mahasiswa : 519101109
Semester : VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun skripsi yang berjudul :

Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Trumpon, Mardikorejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman, DIY (proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.



Drs. Prihatno, M.M

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Intrumen: pengelola Desa Wisata Trumpon

Nama : Marwanta

Jabatan : ketua Pengelola

Hari/Tanggal : Minggu, 05 Februari 2023

Waktu/ tempat: Desa Wisata Trumpon,

Umum

1. Bagaimana awal mula ide pembentukan desa wisata Trumpon?

M: pada tahun 2014 desa wisata mendapatkan hibah tanah dari warga masyarakat, dari situ pengelola mencari ide atau hal-hal yang yang bermanfaat untuk tahan ini agar bermanfaat untuk seluruh masyarakat. Dari warga masyarakat kita kumpulkan untuk dibangun sebuah pendopo yang dulu tujaun utamanya untuk kegiatan masyarakat. Tetapi dengan berkembangannya waktu ada adek-adek mahasiswa dari perguruan tinggi-perguruan tinggi di Yogyakarta yang paling cocok disini untuk melakukan kegiatan-kegiatan seperti makreab dan lain sebagainya. Nah akhirnya kita kembangkan juga, dari pada Cuma hanya untuk kegiatan masyarakat lebih berpotensi lagi yaitu dengan pengembangan wisata yang akan lebih bermanfaat untuk masyarakat dan untuk mengangkat perekonomian masyarakat.tidak hanya mahasiswa tetapi juga ada kalangan lain kelompok-kelompok yang lain juga menghadirkn disini untuk melakukan kegiatan-kegiatan makrab. Nah dengan adanya kegiatan makrab membutuhkan homestay dan juga membutuhkan karting dan yang lain seperti outbond dan lain sebagainya. Nah maka kita juga menyediakan karting, home stay, outbond susur sungai yang ternyata sudah bisa berjalan, yang walaupun belum terlalu optimal sekali karena kita masih kekurangan sumber daya masyarakat, keterbatasan karena hanya satu RT,

kalua kita melayan banyak mahasiswa itu kadang harus perlu sabar-sabar karena ini hanya terbatas sekali pemudanya.

2. Bagaimana konsep pengelolaan desa wisata Trumpon?

M: Ya konsepnya, kita melibatkan semua masyarakat seperti dari pemuda, dari ibu-ibu, dari bapak-bapak juga, untuk pelaksanaan kegiatan. Jadi kita Memperdayakan masyarakat untuk melakukan kegiatan di dewita Trumpon.

3. Apakah seluruh elemen masyarakat terlibat dalam pengembangan desa Wisata Trumpon?

D: untuk pegembangannya pak, apakah seluruh elemen masyarakat Dusun Trumpon semua terlibat?

M: Ya untuk kalangan dusun trumpon semua terlibat. Terutama untuk pendirian joglo ini kita hanya bermodalkan gotong royong, jadi kita tidak punya modal finansial tetapi kita modalnya itu tenaga semua. Jadi kita dulu tidak memandang waktu siang, bahkan malam haripun kita gotong royong bahkan berbulan-bulan mba, ya ternyata masyarakat juga ada kemauan yang luar biasa sehingga semua bisa bergerak untuk menghasilkan.

4. Bagaimana respon masyarakat dengan adanya desa wisata Trumpon?

M: Ya kalua kita terganggu pasti, Sebagian masyarakat kecil memang ada yang merasa terganggu, karena kegiatan-kegiatan untuk wisata itu disamping siang hari juga malam hari jadi Ketika malam hari ada keramaian-keramaian seperti itu ya ada yang sedikit terganggu tetapi memaklumi saja karena itu untuk kepentingan semua masyarakat, jadi y aitu hampir mayoritas itu menerima adanya desa wisata ini. Cuma

terganggu suara- suara itu kalua malam hari,tetapi masyarakat memakluminya.

Bentuk pikiran

1. Menurut bapak/Ibu selaku pengelola Desa Wisata Trumpon, bagaimana partisipasi masyarakat dalam menyumbangkan ide atau gagasan dalam pengembangan Desa Wisata Trumpon?

M: Ya partisipasi terutama yaitu tadi, yang paling utama itu berupa tenaga dan pikiran. Untuk ide- ide ya dari beberapa mayarakat, jikada ada ide atau masukan ya kita tamping, kalo idenya bagus, cocok dan bermanfaat ya kita wujudkan atau kita laksanakan. Terus untuk menyalurkan idenya tiap minggu kita ada pertemuan rutin dari warga sini disitu bisa mengajukan ide-ide untuk kita tamping dan kita laksanakan

2. Bagaimana upaya pengelola agar masyarakat terlibat dalam memberikan ide atau gagasan untuk pengembangan Desa Wisata Trumpon?

M:Kalua ide itu memang sangat bagus dan sangat mendukung untuk kemajuan tentunya kita akan terima dengan baik dan kita laksanakan

D : berarti masyarakat disini itu tidak canggung ya pak untuk memberikan ide

M: ya mba, masyarakat selalu menyalurkan ide mereka masing-masing, karena kita juga selalu mengadakan pertemuan rutin setiap minggu.

Bentuk Tenaga

1. Bagaimana bentuk keterlibatan pengelola dalam membantu perkembangan Desa Wisata Trumpon?

M:ya mba masyarakat selalu ikut jika ada kegiatan gotong royong di dusun Trumpon ini. Seperti ibu-ibu itu setiap hari Minggu pagi mereka ada

kegiatan bersih jalan, dan bapak-bapak juga selalu ikut seperti pembangunan pendopo ini, inikan hanya bermodal tenaga masyarakat saja. Jadi kami disini membangun pendopo ini secara Bersama. Dan untuk pengurus juga ikut ambil andil dalam setiap gotong royong juga. Terus setiap ada yang mau makrab kami selalu ikut bersih-bersih di pendopo sini dan menyiapkan apa yang di perukan oleh tamu. Jadi gitu mba

2. Apakah pengelola ikut dalam setiap kegiatan gotong royong di desa wisata Trumpon?

M: Ya selalu mba, selalu ikut

D; seperti apa pak keterlibatannya,

M : eem dalam persiapan kalau setiap ada tamu, seperti tata-tata, kita juga harus selalu bersih-bersih, kit siapkan Bersama-sama

Bentuk Harta dan Benda

1. Menurut Bapak/ibu selaku pengelola Desa Wisata Trumpon, apakah ada fasilitas yang di berikan oleh masyarakat untuk mendukung perkembangan Desa Wisata Trumpon?

Fasilitas seperti apa yang di berikan.

M: Untuk fasilitas sendiri mba itu tidak ada yang di berikan khusus dari pengelola, semua hasil dari Kerjasama dengan masyarakat. Ada fasilitas disini seperti outbond, pendopo, homestay, catring dan kami juga menyediakan kesenian disini mba tarian tradisional yaitu tarian badui. Itu di sajikan Ketika ada permintaan dari tamu saja. Sedangkan bentuk yang di harta yang diberikan oleh masyarakat yang pertama itu hibah tanah ini,

jelas modal utama dari masyarakat, terus dari dinas pariwisata memberikan uang untuk pembangunan gazebo, pagar juga dari pemerintah desa juga memberikan uang dan pemerintah juga memberikan bantuan berupa alat untuk pengolahan kripik salak

2. Selain masyarakat, apakah ada pihak lain yang memberikan sumbangan atau bantuan untuk mendukung perkembangan Desa Wisata Trumpon?

M: Ya mba, yang pertama itu hibah tanah ini, jelas modal utama dari masyarakat, terus dari dinas pariwisata memberikan uang untuk pembangunan gazebo, pagar juga dari pemerintah desa juga memberikan uang dan pemerintah juga memberikan bantuan berupa alat untuk pengolahan kripik salak

D: Mereka memberikan sumbangan dalam bentuk finansial mba, dan kami mengelola uang itu untuk pembangunan gazebo ini dan pagar ini.

Bentuk Kemahiran dan Keterampilan

1. Apakah pengelola Desa Wisata Trumpon dan masyarakat memfasilitas keterampilan yang memiliki nilai jual untuk Desa wisata Trumpon? Keterampilan dalam bentuk apa saja.

M: ya mba,

D: keterampilan seperti apa saja yang dimiliki masyarakat disini pak?

M: Ya disini kalau ada kegiatan makrab gitu kami menyediakan catering, outbound dan juga kesenian mba, seperti tarian Badui tarian tradisional orang sini. ya untuk pelatihan pernah juga, seperti menganyam wayang, terus pembuatan olahan salah jadi kripik

untuk pelatihan pernah juga, seperti menganyam wayang, terus pembuatan olahan salah jadi kripik

2. Bagaimana bentuk dukungan pengelola terhadap keterampilan yang dimiliki masyarakat?

M: ya dengan memberikan pelatihan itu tadi mba. Disini pernah melakukan pelatihan menganyam wayang, pembuatan kripik salak juga

Bentuk Sosial

1. Bagaimana upaya pengelola untuk membangun kepercayaan masyarakat sehingga masyarakat terdorong untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan wisata

M: Untuk membangun kepercayaan, yang pertama kita mengajak masyarakat membaca perekonomian kita saat ini yang seperti ini, kalau kota tidak bangkit, tidak punya trik-triik sendiri untuk mengangkat ekonomi itu kita akan terpuruk. Jadi masyarakat sadar bahwa dengan perekonomian ini perlu juga ada Langkah-langkah yang itu akan bisa tumbuh dan berkembangan. Yang kedua adalah dengan perkembangan pembangunan bandara di wates kulonprogo ini sinikan menjadi jalur lintas internasional, nah kita beri pengetahuan ke masyarakat bahwa itu adalah potensi yang luar biasa, kalau kita bisa menangkap tamu tamu yang hadir ke Yogyakarta dengan tujuan wisata desa, nanti akan menjadi lebih menumbuhkan perekonomian kita, jadi masyarakat sekarang udah paham kita harus menangkap mereka akan tertarik, karena kita berada di jalurnya mba dari jogja ke magelang. Jadi bagaimana kita membuat itu sebagai potensi agar tamu-tamu itu bis singgah, dan kalau singgahkan itu juga menjadi perputaran uang, nah itu masyarakat sadar dengan itu. Karena sekarang itu tidak hanya produk pertanian, tetapi juga sumber daya alam

yang indah itu sekarang bisa di jual dan masyarakat disini sudah sadar, disini ada aliran sungai kita jual ke wisatawan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Dan itu juga Ketika ada tamu ibu-ibu akan melayani karting, jelas itu akan meningkatkan perekonomian, dan mereka sangat antusias

2. Menurut bapak/ibu selaku pengelola desa wisata trumpon, bagaimana partisipasi masyarakat dalam bentuk sosial

M : ya seperti yang disampaikan tadi bahwa konsep pengembangan Desa Wisata Trumpon ini adalah melibatkan masyarakat setempat. Jadi kalau untuk partisipasinya cukup bagus mba, semuanya sangat mendukung dan antusias dengan adanya Desa Wisata Ini.

Instrument: POKDARWIS

Nama : Woko

Jabatan : Pokdarwis

Hari/Tanggal : Minggu, 05 Februari 2023

Waktu/Tempat: Desa Wisata Trumpon

Umum

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata Trumpon?

W: Untuk masyarakat sangat mendukung, ya sekalian untuk mempersiapkan kalau pas ada tamu mempersiapkan seperti tikar, bersih- bersih terus ya kita mempersiapkan apa yang di order tamumisalnya ada karting, ada snack pas lagi ada outbound, api unggun, jurid malam seperti itu, kita persiapkan.

2. Faktor apa saja yang dapat mendorong POKDARWIS dan masyarakat untuk melibatkan dalam pengembangan desa wisata Trumpon?

W: sebenarnya di Desa Mardikorejo ini memiliki pendopo di beberapa dusun dan itu dijadikan tempat wisata. Terus pendopo ini dapat menghasilkan karena ada tamu. Tujuannya itu meningkatkan perekonomian masyarakat, contohnya sekarang ada *catering*, *homestay*. Untuk homestay itu, untuk pemerataan semua warga, jadi sistemnya itu giliran agar semua warga bisa kebagian. jadi dari homestay itu ada pemasukan tambahan, yang mungkin tadinya ada penghasilan dari pertanian sawah. Terus nanti ada tambahan dari homestay.

3. Apakah ada hambatan yang membuat masyarakat tidak ikut terlibat dalam pengembangan desa wisata Trumpon?

W: ya kalau hambatannya mba, seperti masalah kesibukan masing-masing, sebetulnya itu ada antusias dari warga mau ikut wawancara seperti ini tapi karena kesibukan masing-masing itu, dan jauh sebelum itu kan mungkin sudah ada *planning* punya acara yang kebetulan pas sama waktunya atau mungkin di kebun.

Di sisi lain mba, seperti yang mba lihat sendiri disini masih banyak kekurangannya, seperti belum tersedianya area parkir, dan masih masih banyak sih mba. Terus ya untuk atraksinya itu untuk saat ini masih menyediakan outbound susur sungai dan budidaya salak

Bentuk pikiran

1. Menurut POKDARWIS sendiri bagaimana partisipasi masyarakat dusun Trumpon?

W: Ya mba masyarakat disini tergolong aktif memberikan ide untuk pengembangan desa wisata Trumpon ini. Tetapi POKDARWIS juga ikut aktif sih mba dalam memberikan ide. Itu memang ide dari POKDARWIS.

2. Untuk POKDARWIS sendiri partisipasi bentuk pikiran seperti apa yang di berikan untuk pengembangan Desa Wisata Trumpon?

W: Iya mba ada, itu memang program dari pokdarwis, idenya itu, bahwa di desa wisata Trumpon ini mengeluarkan atraksi-atraksi seperti

kesenian, olahan tradisional, kerajinan seperti itu. Jadi harus aktif menampilkan potensi untuk menarik minat wisatawan

Bentuk Tenaga

1. Apakah anggota POKDARWIS ikut dalam setiap kegiatan gotong royong di Desa Wisata Trumpon?

W: Untuk pokdarwis ini kita punya perwakilannya, misalnya dari pariwisata sini kita ikut ambil alih. Di sinikan ada empat titik wisata jadi yang berkepentingan disini langsung terjun kesini

2. Seperti apa bentuk keterlibatan POKDARWIS dalam gotong royong untuk membantu perkembangan Desa Wisata Trumpon?

W: Keterlibatannya ya seperti, mungkin setiap ada kegiatan di susur sungai kita dapat memandu, karena sungainya agar besar, dari situlah kita ikut ambil alih karena butuh banyak personil untuk memandu.

Bentuk Harta dan Benda

1. Apakah ada fasilitas yang di sediakan oleh POKDARWIS sendiri untuk desa wisata Trumpon? Sarana dan fasilitas bentuk apa saja

W: Untuk pokdarwis belum ada, ya Cuma tenaga dan pikiran itu tadi untuk menambah kemajuan desa wisata

2. Apakah ada sarana dan fasilitas yang di berikan masyarakat untuk desa wisata Trumpon? Sarana dan fasilitas bentuk apa saja
3. Bagaimana POKDARWIS mengelola sarana dan fasilitas yang diberikan masyarakat?

W: Kita mengumpulkan dana dari warga itu nanti untuk kebutuhan, misalnya dana dari warga itu kita di serahkan ke bendahara yang tu tunjuk untuk pendopo ini, terus nanti dana itu kita salurkan sesuai kebutuhan, mungkin kayak membeli kayu untuk membuat pendopo dan genteng.

Bentuk Keterampilan dan kemahiran

1. Dalam bentuk keterampilan dan kemahiran, untuk POKDARWIS sendiri keterampilan apa saja yang dimiliki, yang memiliki nilai jual untuk mendukung pengembangan Desa Wisata Trumpon?
2. Apakah masyarakat memiliki kemahiran atau keterampilan? Keterampilan dalam bentuk apa saja yang dimiliki masyarakat?

W: Untuk keterampilan semacam kejarinan yang jelas disini banyak kesenian, kesenian itu kemarin juga dari pokdarwis itu kebetulan di desa itu mengadakan even gelar budaya di desa. Waktu itu kita menampilkan kesenian, kita juga mengajak karang taruna untuk kegiatan karnaval, kuliner (tumpeng, dan masakan-masakan tradisional. Sayur gori, ada semacam olahan dari beras ketas seperti dodol, jadah0 seperti itu mba.

3. Bagaimana bentuk dukungan dari POKDARWIS untuk mengembangkan kemahiran atau bakat yang dimiliki masyarakat agar dapat dipergunakan untuk pengembangan Desa Wisata Trumpon?

W: Dukungannya ya semacam ngasih pelatihan, kita bikin semacam kerajinan, mungkin dari bamboo, dari mending untuk tikar. Kita ngasih secara langsung prakteknya, dan di selama pelatihan akan di bimbing terus.

D: kalau untuk outbound mungkin ada pelatihan

W: untuk outbound nya kita Cuma ngasih pelatihan untuk pemandu, itupun

karena pemandunya orang sini jadi mereka semua tahu tentang medan sini

Bentuk Sosial

1. Bagaimana upaya POKDARWIS dalam membangun kebersamaan dengan masyarakat agar selalu kompak dalam kegiatan pariwisata di Desa Wisata Trumpon?

W: Kita selalu komunikasi, terus kita juga selalu bertukar pikiran mungkin salah satu tempat ada yang kekurangan atau mungkin ada yang lebih, kita saling mengisi untuk kebersamaan

2. Bagaimana POKDARWIS mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong di Desa Wisata Trumpon?

W: Kita sistemnya itu kita ngasih pemberitahuan bisa secara langsung, kita adakan setiap malam jumaat, disitu akan disampaikan, atau mungkin secara tertulis seperti buat dalam undangan.

3. Apakah POKDARWIS mengadakan sosialisasi tentang pentingnya partisipasi masyarakat?

W: Pernah mba, kita untuk pokdarwis punya tempat khusus untuk pertemuan pokdarwis yang posisinya di tempel, nanti dari salah satu punya gagasan bisa diwakilkan, karena kalo melibatkan semua masyarakat itu tidak mungkin mba.

Instrument: masyarakat umum

Nama : Sardiman

Jabatan : ketua RT

Hari/Tanggal : Minggu, 05 Februari 2023

Waktu/Tempat: Desa Wisata Trumpon

Umum

1. Bagaimana bentuk keterlibatan Bapak/Ibu dalam pengembangan desa wisata Trumpon
2. Bagaimana dampak terhadap kehidupan ekonomi masyarakat dengan adanya Desa wisata Trumpon?

S: Keterlibatan ini sangat kompak banget, walanya itu emang inikan kebun mau di rubah. Ini dulu ini ada rumah itu-itu atas keseloakataan Bersama untuk membuat pendopo walaupunsebatas kemampuannya, masing-masing KK itu memnang ada iyuran.paling indeks paling rendah 150 per KK tapi ada yng 1 juta ada yabg 500 tergantung kemampuan maksydneya itu untuk emingkatkan kebersamaan biar semua baik orang yang kecil maupun orangyang besar punya modal untuk menggerakkan marga itu enak dan mudah.

Secara antitalasi tertib dan mau misalnya untuk berkipul besok untuk memprbaiki ini lbeih cepat, tapi kalau ga ada keterbukaan ngurus berartikan jangan jangan anggota curiga oh ini untuk udah banyak tamu atau ada uang berapa? Kadang kan tanya begitu dan seemntara inilah setiap pengurus dan bendahara menjelaskan sedetail mungkin dan saya pun udah menyampaikan kewarga untuk pendapataan wisata trumpon dan jangan megharap punya bagian dulu yang terpenting utuk pengembangan nantikan warga tu enak dan tau jadi biar oh maksudya misalnya dulu

belum punya air masuk dan masih banyak air tergelecekipun baru masuk dan ini pembuatan lantai lanti baru tempat wisata lewat anggota dewan yang sering meminda ke sini udah kita selalu di batu selalu komunikasi dengan anggota dewan untuk kedepannya masih butuh bantuan untuk dana dana yang di nantipun setiap ada anggota dewan yang kesini mengumpulkan Sebagian warga untukk biar tau kejelasan mau kasih bantuan apa mau di terapkan dimana nnti setelah turun nnti warga tau semua keterbukaan yang paling pertama

Bentuk Pikiran

1. Apakah masyarakat dilibatkan dalam memberikan pendapat tentang proses pengembangan desa wisata Trumpon?

D: Misalnya ini pak dalam memberikan ide apakah masyarakat di sisni selalu memebrikan pendapat atau ide dalam proses pengembangan desa wisata trumpon

S: Ya Sebagian ada yang memebrikan saran dan usul misalkan bamana kalau anak di sisni yang kalau banyak mahasiswa yang sering itu outbond ke tempat wsata yang di gadupanndang nara itu tempat outbind ada tu yang sususr suanganikan kadang samapi seharian tu kesana. Dulu pernah dari ugm tidak memlalui om dewan tapi lansung nembus kesiani acara di sisni sama di susur pasar saak . yang untuk makannya itu di persilahkan ibu-ibuk di sini catering bikin seperti keduri tu pake tempat-tempat dr ancak atau tidure trus ngirim kesan. Untuk kedepannya tu dan warga menyarankan apabila di di bikinkan tempat singgah ya walauun dari bamboo tap ikan yang mana hujan untuk makan makan di tempat sana kan banyak masukan dri warga

2. Apakah ide yang di berikan diterapkan dalam proses pengembangan desa wisata Trumpon?

Bentuk Tenaga

1. Apakah masyarakat selalu dilibatkan dalam kegiatan seperti gotong royong, pembangunan infrastruktur, kebersihan di des wisata Trumpon?

S: Y amba, masyarakat selalu gotong royong dalam pembangunan infarsturktur disini, begitu juga dengan kebersihan seperti yyang di lakukan ibu-ibu tadi pagi.

2. Apakah Bapak/Ibu sukarela melibatkan kegiatan gotong royong di Desa Wisata Trumpon?

D: untuk kegiatan gotong royongnya, apakah bapak ikut dengan suka rela, atau karena keterpaksaan?

S: y amba mba masyarakat selalu ikut dan antusias. Dan karena inikan milik Bersama jadi untuk mengerakanya lebih mudah. Berdasarkan tempat wisata yang kurang sehatkan kadang banyak kendala yang kurang dari pihak pengurus dan banayak masa lalu menekankan kita harus mengacu kepada keberhasilan oran lain dan juga belajar pada tempat yang lain yang gagal untuk perbaikan kita. Jadi kalau misalnya kita mau sajakan makanan dengan seperti iini dengan barang yang layak ada hasil utama yang di keluarkan.

Bentuk Harta dan Benda

1. Apakah masyarakat terlibat dalam menyediakan sarana dan fasilitas di Desa Wisata Trumpon? Seperti, pos Ronda, perbaikan jalan, dan lain-lain.

D: mungkin ada fasilitas khusus yang di berikan oleh masyarakat untuk pengembangan desa wisata ini pak;

S: ya untuk fasilitas masyarakat memberikan bantuan dan itu nanti di kumpulkan dalam satu rekening Bersama dan di pegang oleh bendahara. Warga mengumpulkan uang mulai mengumpulkan uang mulai dari yang senilai Rp.250.000 dan ada juga yang kumpul lebih sesuai dengan pendapatan masing-masing.

2. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang partisipasi dalam bentuk harta dan benda untuk membantu perkembangan Desa Wisata Trumpon?

S: ga masalah sih mba, selagi untuk kepentingan Bersama, menurut saya itu ga keberatan.

Bentuk kemahiran dan keterampilan

1. Bagaimana tentang keterampilan kemahiran yang dimiliki. Kemahiran dan keterampilan seperti apa yang masyarakat berikan untuk membantu perkembangan Desa Wisata Trumpon?

S: banyak sih mba, ada yang mahir dalam bidang design, kesenian, dan pengolahan salak . ada juga yang bisa meganyam wayang dan lain-lain.

Bentuk sosial

1. Apakah masyarakat masyarakat selalu dilibatkan dalam setiap kegiatan gotong royong di Desa Wisata Trumpon?

S: ya selalu karena kejelasan dari pengurus bagaimana situasi di pendopo maupun dilapangan. Masyarakat mengikuti kegiatan itu secara suka rela. Kadang-kadang sampai jam 12 malam masyarakat tidak keberatan, karena memang kalau di perlukan ya harus di laksanakan.

2. Apakah masyarakat mengikuti kegiatan sosialisai tentang partisipasi masyarakat?

S: ya kalau ada kegiatan sosialisai, semisal untuk keseluruhan warga, masyarakat pasti selalu ikut.

Instrument: masyarakat umum

Nama : Sri Nurjanah

Jabatan : kelompok catering

Hari/Tanggal : Minggu, 05 Februari 2023

Waktu/Tempat: Desa Wisata Trumpon

Umum

1. Bagaimana tanggapa masyarakat dengan adanya desa wisata di trumpon ini

Alhamdulillah masyarakat di sini antusias menerima dan masyarakat di sini juga terlibat dan mendukung adanya desa wisata ini. Masalah tentang catering juga alhamdulillah sudah ada. Untuk sementara catering sudah ada 5 orang yang menjalankannya. Kita itu fokus pada olahan-olahan yang kita sajikan seperti untuk snack. Snack yang disajikan adalah makanan tradisional, yang terbuat dari ketela, tepung beras, dan gandum. Kalau untuk sayurannya itu ya sayuran ala desa. Ada sayur lodeh, sayur sop atau tergantung dari permintaan tamu.

2. Factor yang membuat masyarakat ikut berpartisipasi

Oh ya ada mbak. Dengan adanya catering di harapkan itu nanti bisa menambah pemasukan masyarakat di sini, ternyata Ya ada sedikit masukan.

bentuk ide dan pikiran

1. apakah masyarakat terlibat dalam partisipasi bentuk ide dan pikiran?

SN; Ya kalau misalkan ada ide yang tetap diampung mbak. Kalau misalnya masyarakat disini ada ide yang diampung terus disampaikan di forum pengurus. Misalnya ada masukan seperti ini yang musyawarahkan Bersama.

2. Apakah pengelola menerima dengan baik ide yang di sampaikan oleh masyarakat

Ya alhamdulillah khususnya di desa mardikarejo ini mendukung adanya desa wisata setiap dusun-dusun itu mendukung sekali. Jadi setiap kali masyarakat menyalurkan ide pemerintah dapat menerima dengan baik jika idenya baik atau bagus bisa di terapkan atau bisa juga idenya di saring.

Bentuk tenaga dan fisik

1. Apakah masyarakat di sini selalu melibatkan Ketika ada gotong royong seperti pemabngunan infrastruktur atau semacamnya

SN:Iya kalau gotong royong warga selalu di libatkan kalau pembangunan yang ringan ringan itu bisa di kerjakan dengan gotong royong tetapi kalau yang berat-berat itu pakai orang luar. Seperti perbaikan jalan itu di lakukan dengan gotong royong.

2. Seperti apa bentuk keterlibatan ibu dalam desa wisata ini

SN:Yang jelas itu catering, di bidang yang lain itu bapak-bapak sama ketu. Kalau ibu-ibu di bidang home stay dan catering.

Bentuk Harta dan Benda

1. Mungkin ada fasilitas atau sarana yang I berikan oleh masyarakat untuk desa wisata trumppon

SN;Belum ada mbak.

2. Bagaimana pendapat ibu partisipasi dalam bentuk harta

SN:Untuk pembangunan itu mungkin bsa buat proposal ke kelurahan tapi bisa juga dengan iyuran masyarakat dengan seadanya saja setiap KK

3. Keterampilan dan kemahiran masyarakat

SN: Outbond di sangai kerasak. Itu yang menghandle karang taruna.

4. Apakah pengelola memfasilitasi keterampilan yang di miliki

SN: Kalau semisalkan di desa ini, dulu ada budidaya salak. trus semisalnya ada tamu di bawa ke kebun dan memberitahu kepada tamu membudi daya salak.

Kalau dulu ada keterampilan membuat wayang dari pohon ketela sama membuat wayang dari mendong. Pelatihan pembuatan olahan keripik salak

Bentuk Sosial

1. Apakah masyarakat di siniselalu di libatkakan kegiatan gotong royong

SN: Ya selalu di libatkan. Setiap hari mingi ibu-ibu ada kegiaatn kebersihan jalan dan bapak-bapak hari jumaat.

2. Apakah seta pada sosialisai masyarakat selalu di libatkan

SN: Itu tergantung permuntaan. Kalau semisalnya kalau di undang semua dan harus ikut ya semua di libatkan. Masyaraka di sisni sangat antusias dalam adanya desa wisata ini.

Instrument: masyarakat umum

Nama : Nurbariah

Jabatan : kelompok homestay

Hari/Tanggal : Minggu, 05 Februari 2023

Waktu/Tempat: Desa Wisata Trumpon

Bentuk keterlibatan

1. Ya kalau saya ya seadanya, kalau ada tamu monggo saya menyediakan homestay, saya menyediakan kamar tidur, kamar mandi, ya pokoknya kebutuhan tamu gitulah. terus kalau untu makanan jika ada saya tawarkan kepada tamu. Saya menyediakan minum, dan cemilan untuk menyambut tamu. dan saya hanya bisa menyediakan apa yang bisa dan bisa membuat tamu merasa nyaman selama ada di sini.

Factor yang mendorong

Awalnya ada teman say amba, yang menawarkan saya agar rumah saya ini dijadikan homesatay, dan kebetulan besoknya itu ada tamu dari jogja yang mau melakukan kegiatan dan teman saya ini menawarkan saya untuk dijadikan penginapan tamu itu. Dan dari situ mba jadilah homesatay.

Bentuk pikiran

D: bagaimana menurut ibu tentang partidipsdi masyarakat dalam bentuk pikiran

SB;Ya untuk gagasan dan ide mba, ya mungkin saya ini siapalah mba,jadi kadang kalau memberikan ide itu tidak di respon gitu.

Seperti untuk makanan gitu mba, yakan kalau kita mengolah makanan misaknya dari ikan itukan banyak ya jenis ikannya tapi kita belum tau ini ikan mau diolah seperti apa. Kadangkan kalau kita masak itu belum tentu sesuai selera tamu, jadi saya hanya meminta untuk pelatihan bagian masakan gitu aja mba tapi kadang ga direpon itu idenya. Tetapi mba katanya

sudah dikasi pelatihan dan saya ngga tau, karena saya ga di undang mba, jadinya saya gatau kalau idenya itu sudah di laksanakan

Bentuk tenaga

D: kalau untuk kegiatan gotong royong gitu bu, apakah masyarakat selalu ikut

SB:Ya iya mba, masyarakat gotong royong dalam pembangunan seperti pembuatan jalan gitu ya bapak-bapaknya gotong royong, ibu-ibunya kasi snack dan minuman kecil gitu. Kalau ibu-ibu itu tiap minggu nyapu jalan.

Bentuk harta

D:Mungkin ada fasilitas gitu bu yang di sumbangkan oleh warga masyarakat disini datau dalam bentuk uang?

SB:untuk fasilitas mba belum ada, tetapi kalau semisal ada keperluan masyarakat bisa iuran per KK

Keterampilan yang dimiliki

D:keterampilan apa saja bu yang dimiliki masyarakat di dsun Trumpon ini

SB:Kesenian ada, mengolah salak,Dulukan ada pelatihan masak memasak, dan pemerintah itu memberikan fasilitas catering gitu.

Bentuk sosial

D: Jika ada kegiatan gotong royong atau sosialisai gitu bu, apakah masyarakat sellau terlibat?

SB:Iya mba semua masyarakat selalu siap untuk kegiatan gotong-royong. Kalau ada sosialisai gitu masyarakat juga selalu ikut dan mendukung mba.

Lampiran 3 Lembar Bimbingan

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA : Desi Perma Hartono
 NO. MAHASISWA : 20101001
 JUDUL PENELITIAN : Estimasi Momen dan Variansi Fungsi Pengukuran
Geometri Momen, Torsi, dan Momen Inersia

NAMA PEMBIMBING I : S.S. Budi Hartono, S.T., M.Eng.

NAMA PEMBIMBING II : Andi Cahya, S.T., M.Eng.

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	1/12	Tema dan dasar penelitian	
	1/12	1. Cara mencari momen dan variansi	
	1/12	2. Cara mencari momen dan variansi	
	1/12	3. Cara mencari momen dan variansi	
	1/12	4. Cara mencari momen dan variansi	
	1/12	5. Cara mencari momen dan variansi	
	1/12	6. Cara mencari momen dan variansi	
	1/12	7. Cara mencari momen dan variansi	
	1/12	8. Cara mencari momen dan variansi	
	1/12	9. Cara mencari momen dan variansi	
	1/12	10. Cara mencari momen dan variansi	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	1/12	- Estimasi Momen dan Variansi	
		- Momen dan Variansi	
		- Data Momen dan Variansi	
2	1/12	Lembar Pengisian	
3	23/1	Aice	
4	18/3	Ditengkuh	

